

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Permasalahan

Pesatnya perkembangan teknologi menyebabkan penggunaan komputer sangat diperlukan dalam berbagai kegiatan sehari-hari, salah satunya adalah kegiatan bisnis. Pengolahan data secara terkomputerisasi dapat sangat berguna bagi suatu perusahaan. Pemrosesan data dan informasi yang tepat dan akurat dapat menghasilkan data atau informasi akuntansi yang lebih berkualitas untuk menunjang proses dan kegiatan bisnis dalam perusahaan. Oleh karena itu, sistem informasi yang baik harus diterapkan agar informasi dapat digunakan secara optimal dan pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan lebih cepat dan akurat.

Salah satu sistem informasi yang diperlukan oleh perusahaan adalah sistem informasi akuntansi. Menurut Prasetyati, dkk (2015) "Sistem informasi akuntansi adalah sistem yang bertujuan untuk memberikan informasi yang akurat agar operasional perusahaan dapat berjalan lancar dengan cara mengumpulkan dan memproses data serta melaporkan informasi yang berkaitan dengan transaksi keuangan melalui sistem yang ada". Sistem manual dan sistem komputer memiliki tujuan yang sama yaitu menghasilkan laporan yang akurat, namun sistem informasi akuntansi yang terkomputerisasi lebih akurat dan tepat dalam menghasilkan laporan keuangan.

Salah satu sistem informasi akuntansi yang ada di perusahaan adalah sistem informasi akuntansi penjualan. Penjualan merupakan suatu kegiatan pemindahan barang atau jasa dari tangan produsen kepada konsumen. Besar kecilnya penjualan juga tergantung dari perencanaan yang dibuat oleh perusahaan. Sistem informasi akuntansi penjualan merupakan sistem yang melibatkan suatu sumber daya dalam sebuah organisasi, prosedur, data serta sarana pendukung untuk mengoperasikan sistem penjualan. Sistem penjualan terdiri atas dua jenis yaitu penjualan tunai dan penjualan kredit. Menurut Mulyadi (2016:379), "Penjualan tunai adalah penjualan yang dilaksanakan dengan cara mewajibkan pembeli melakukan pembayaran harga barang terlebih dahulu sebelum barang diserahkan oleh perusahaan kepada pembeli

dan transaksi penjualan tunai kemudian dicatat oleh perusahaan”. Oleh karena itu, dibutuhkan suatu sistem informasi akuntansi yang berguna untuk mendukung pencatatan agar lebih akurat dan tepat, sehingga informasi yang dihasilkan dapat digunakan dalam pengambilan keputusan.

Sistem informasi akuntansi penjualan tunai yang baik adalah sistem yang dapat memudahkan kegiatan penjualan para penggunanya karena memberikan manfaat yang signifikan dan kemudian dapat diambil keputusan yang berguna dimasa yang akan datang. Kemudahan ini dicapai melalui penggunaan teknologi sebagai alternatif bagi perusahaan agar tidak membuang waktu dan tenaga seperti dengan sistem manual. Seiring pertumbuhan perusahaan, sistem penjualan yang diterapkan secara manual terkadang menghambat arus jalannya produk hingga sampai ke tangan pembeli. Hal ini dapat merugikan bisnis karena kecepatan adalah kunci untuk bersaing dengan perusahaan lain. Oleh karena itu, perlu dikembangkan suatu sistem yang menggunakan teknologi agar perusahaan dapat bersaing sesuai dengan zaman saat ini. Hasil pemanfaatan teknologi melalui komputerasi data aktivitas penjualan diharapkan dapat menjadi informasi yang akurat dan cepat untuk pengambilan keputusan di masa depan.

CV Aspal Production Palembang merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dibidang konveksi, *clothing*, *merchandise* dan digital sablon. Perusahaan ini didirikan tahun 2014 oleh Bapak Candra Virgo yang beralamat di Jalan Urip Sumoharjo No. 973 RT. 011 RW. 003 Kelurahan 2 ilir Kecamatan Ilir Timur II Palembang. Produk yang dihasilkan CV Aspal Production Palembang diantaranya adalah kemeja, kaos, jaket, *polo shirt*, sweater, topi, *mug*, pin, *id card* dan lain-lain. CV Aspal Production Palembang sampai saat ini masih melakukan pencatatan penjualan secara manual, hal ini menyebabkan risiko salah catat yang cukup tinggi sehingga sering kali terjadi kesalahan dan kekeliruan dalam menghasilkan laporan keuangan Selain itu, sistem penjualan tunai yang dilakukan menggunakan satu dokumen yaitu nota penjualan yang selanjutnya ditulis ke dalam buku harian sehingga sering terjadi kesalahan penulisan nama barang dan harga barang yang menyebabkan tidak akuratnya hasil penjumlahan maupun perkalian sehingga tidak jarang mengakibatkan kerugian bagi pihak perusahaan. Dengan adanya hal seperti

itu, maka informasi yang dihasilkan menjadi kurang akurat. Oleh karena itu, CV Aspal Production Palembang membutuhkan suatu sistem informasi akuntansi penjualan secara terkomputerisasi agar mempermudah usaha dalam menyimpan data-data penjualan secara akurat sehingga dapat mengurangi permasalahan.

Salah satu aplikasi yang digunakan dalam pengolahan *database* penjualan tunai adalah *Microsoft Access*. Aplikasi ini memiliki kelebihan lain dalam hal kemudahan operasi dan ketersediaan aplikasi dimasyarakat. Penggunaan perangkat lunak *Microsoft Access* selaku basis datanya diharapkan dapat dijadikan pertimbangan dalam memperbaiki proses pencatatan data sehingga dapat mempermudah kegiatan yang ada di dalam perusahaan. *Output* yang dihasilkan dari sistem informasi akuntansi penjualan tunai pada CV Aspal Production Palembang dengan menggunakan *Microsoft Access* adalah faktur penjualan dan laporan penjualan agar dapat menampilkan data dan laporan yang lebih akurat dalam prosesnya, misalnya dengan mengetahui total penjualan barang perbulan yang didapat.

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang ada di perusahaan, maka penulis tertarik untuk merancang suatu sistem informasi akuntansi penjualan tunai menggunakan *Microsoft Access* agar kegiatan operasionalnya yaitu penjualan dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk menyusun Laporan Akhir dengan judul **“Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Dengan Menggunakan *Microsoft Access* Pada CV Aspal Production Palembang.”**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, dapat dirumuskan masalah yang terdapat pada CV Aspal Production di Palembang. Permasalahan tersebut adalah “Bagaimana Perancangan sistem informasi akuntansi penjualan tunai dengan menggunakan aplikasi *Microsoft Access* pada CV Aspal Production Palembang?”

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Agar dalam penulisan laporan akhir ini lebih terarah dan tidak menyimpang dari permasalahan yang ada serta dengan memudahkan penulis dalam membahasnya, maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasan hanya pada perancangan sistem informasi akuntansi penjualan tunai pada CV Aspal Production Palembang yang dibuat menggunakan aplikasi *Microsoft Access* dengan menghasilkan *output* berupa faktur penjualan dan laporan penjualan periode Januari 2023.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1. Tujuan Penulisan

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah di atas, maka tujuan penulisan laporan akhir ini adalah untuk merancang aplikasi sistem informasi akuntansi penjualan tunai berbasis aplikasi *Microsoft Access* yang sesuai untuk diterapkan di CV Aspal production Palembang.

1.4.2. Manfaat Penulisan

Manfaat dari penulisan laporan akhir ini yang dilakukan selama pengambilan data pada CV Aspal Production Palembang adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Sebagai sarana menambah pengetahuan mengenai bidang Ilmu Sistem Informasi Akuntansi, dimana penulis dapat memahami, merancang dan menerapkan aplikasi akuntansi yang nantinya dapat membantu penulis dalam kegiatan dunia usaha ataupun bisnis yang sesungguhnya.

2. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan masukan bagi perusahaan agar sistem informasi akuntansi penjualan tunai ini dapat di aplikasikan di CV Aspal Production Palembang sehingga dapat mengatasi permasalahan yang sering terjadi pada CV Aspal Production Palembang.

3. Bagi Lembaga

Memberikan informasi baru dan sebagai referensi pengetahuan bagi pihak-pihak yang berkepentingan untuk menyusun Laporan Akhir serta untuk memberikan tambahan kepustakaan.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Menurut Siregar dan Harahap (2019:76-85) metode pengumpulan data berdasarkan tekniknya adalah sebagai berikut:

1. Wawancara (*Interview*)
Wawancara adalah teknik pengambilan data melalui pertanyaan yang diajukan secara lisan kepada responden. Umumnya Teknik pengambilan data dengan cara ini dilakukan jika peneliti bermaksud melakukan analisis kualitatif atas penelitiannya. Wawancara bisa dilakukan secara tatap muka diantara peneliti dengan responden dan bisa juga melalui telepon.
2. Dokumentasi
Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.
3. Observasi
Observasi merupakan pengamatan secara langsung ke objek penelitian. Dengan melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan ataupun mengumpulkan data melalui proses pencatatan baik subjek (orang), objek (benda) ataupun kejadian.

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam studi kasus ini, penulis menggunakan teknik wawancara (*interview*) yang diajukan secara lisan yaitu dengan melakukan tanya jawab secara langsung kepada pemilik CV Aspal Production Palembang untuk mengetahui permasalahan atas kebutuhan informasi terkait penjualan. Selain itu, penulis juga menggunakan teknik observasi yang dilakukan dengan mengunjungi langsung ke CV Aspal Production Palembang untuk mengamati aktivitas yang ada diperusahaan.

Data yang akan digunakan dalam penyusunan laporan akhir ini adalah data primer. Jenis data menurut Sugiyono (2017:193) dikelompokkan menjadi dua macam yaitu:

1. Data Primer
Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data atau dikumpulkan oleh perorangan atau organisasi langsung melalui objeknya.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data atau diperoleh dalam bentuk yang sudah ada berupa publikasi.

Berdasarkan pernyataan tersebut, penulis menggunakan sumber data primer. Data yang didapat dan dipergunakan dalam penyusunan laporan akhir ini adalah sumber data primernya adalah berupa struktur organisasi perusahaan, data produk barang serta harga barang, dokumen penjualan, sejarah singkat perusahaan, pembagian tugas dan sistem informasi akuntansi penjualan CV Aspal Production Palembang.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini memberikan gambaran mengenai isi laporan akhir secara garis besar dengan ringkas dan jelas. Laporan akhir terdiri dari lima bab yang isinya mencerminkan susunan materi yang akan dibahas, terdiri dari bab-bab yang saling berkaitan dan setiap bab tersebut terbagi atas beberapa sub bab secara keseluruhan. Adapun sistematika penulisan, dapat diuraikan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab I akan menjelaskan mengenai latar belakang permasalahan, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan laporan akhir.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini penulis akan menguraikan teori-teori menurut beberapa ahli terkait permasalahan yang dibahas meliputi pengertian perancangan, sistem informasi akuntansi, fungsi sistem informasi akuntansi, tujuan dan manfaat sistem informasi akuntansi, komponen sistem informasi akuntansi, sistem informasi akuntansi penjualan, penjualan tunai, sistem informasi akuntansi penjualan tunai, dokumen yang digunakan, catatan akuntansi yang digunakan, fungsi yang terkait, prosedur terkait penjualan tunai, bagan alir, *Microsoft*

Access, objek-objek Microsoft Access, dan kelebihan dan kekurangan *Microsoft Access*.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab III penulis akan menjelaskan gambaran umum perusahaan berupa sejarah singkat perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi perusahaan, dan pembagian tugas, produk yang dihasilkan, aktivitas perusahaan dan bagan alir prosedur penjualan tunai, fungsi yang terkait, dokumen dan catatan yang digunakan, dan data penjualan tunai CV Aspal Production Palembang.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini akan berisikan pembahasan dari permasalahan yang ada pada bab-bab sebelumnya yang menjelaskan analisis sistem informasi akuntansi penjualan tunai, perancangan sistem informasi akuntansi penjualan tunai dengan menggunakan *Microsoft Access*, pengujian sistem informasi akuntansi penjualan tunai, perbandingan antara pencatatan penjualan tunai secara manual dengan penerapan sistem informasi akuntansi, kelebihan dan kekurangan sistem informasi akuntansi penjualan tunai pada CV Aspal Production Palembang.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini penulis akan memberikan suatu kesimpulan dari pembahasan yang telah penulis uraikan pada bab-bab sebelumnya. Bab ini juga memberikan saran-saran yang diharapkan akan dapat membantu dalam memecahkan permasalahan yang berkaitan dengan perancangan sistem informasi akuntansi penjualan tunai pada CV Aspal Production Palembang.